

ABSTRAK

Arief Rachman Hakim, NIM 1228030028, 2026. Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Kegiatan Nyawang Bulan dalam Meningkatkan Ekonomi
(Penelitian di Desa Girimekar Kabupaten Bandung).

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu strategi pembangunan yang bertujuan meningkatkan kemampuan, kemandirian, dan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan potensi lokal. Desa Girimekar, Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung mengembangkan kegiatan Nyawang Bulan sebagai bentuk pelestarian budaya Sunda yang diintegrasikan dengan aktivitas ekonomi masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya menjadi ruang pelestarian budaya, tetapi juga menjadi media pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan usaha kuliner, seni pertunjukan, kerajinan, dan berbagai aktivitas ekonomi kreatif berbasis masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Nyawang Bulan, menganalisis bentuk-bentuk pemberdayaan yang dilakukan, serta menganalisis keberhasilan kegiatan tersebut dalam meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Desa Girimekar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan melibatkan Kepala Desa, pengelola kegiatan Nyawang Bulan, tokoh masyarakat, pelaku UMKM, serta masyarakat yang terlibat dalam kegiatan. Analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dianalisis menggunakan teori ACTORS yang dikemukakan oleh Sarah Cook dan Steve Macaulay, yang terdiri atas dimensi *Authority*, *Competence*, *Trust*, *Opportunities*, *Responsibilities*, dan *Support*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Nyawang Bulan dilaksanakan secara partisipatif dengan memberikan kewenangan kepada masyarakat, meningkatkan kompetensi melalui pelatihan dan praktik, membangun kepercayaan, membuka peluang usaha, menumbuhkan tanggung jawab bersama, serta didukung oleh pemerintah desa dan berbagai pemangku kepentingan. Bentuk pemberdayaan diwujudkan melalui pengembangan UMKM, pelestarian seni budaya, pengelolaan pasar budaya, dan keterlibatan aktif masyarakat dalam penyelenggaraan kegiatan. Keberhasilan kegiatan ini ditunjukkan oleh meningkatnya pendapatan masyarakat, bertambahnya peluang usaha, meningkatnya partisipasi masyarakat, serta semakin kuatnya pelestarian budaya lokal. Dengan demikian, kegiatan Nyawang Bulan terbukti mampu menjadi model pemberdayaan masyarakat berbasis budaya yang berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Desa Girimekar.

Kata Kunci: pemberdayaan masyarakat, Nyawang Bulan, ekonomi masyarakat, desa wisata budaya.